

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INFLASI DI JAWA TIMUR PERIODE 1997-2011

SKRIPSI



Oleh :

TRI HARDI ANGGARA
0911010054/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INFLASI DI JAWA TIMUR PERIODE 1997-2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

TRI HARDI ANGGARA

0911010054/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI JAWA
TIMUR PERIODE 1997-2011

Yang diajukan

TRI HARDI ANGGARA

0911010054

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. SRIMULJANINGSIH, SE, MP
NIP. 195706031989032001

Tanggal :

Mengetahui

A/N Dekan Fakultas Ekonomi

Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI JAWA
TIMUR PERIODE 1997-2011

Yang diajukan

TRI HARDI ANGGARA
0911010054

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

DR. SRIMULJANINGSIH, SE, MP
NIP. 195706031989032001

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI JAWA
TIMUR PERIODE 1997-2011

Yang diajukan

TRI HARDI ANGGARA
0911010054

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. SRIMULJANINGSIH, SE, MP
NIP. 195706031989032001

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI
DI JAWA TIMUR PERIODE 1997-2011

Diajukan Oleh :

TRI HARDI HARDI
0911010023/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Sri Muljaningsih,SE,MP
NIP. 195706031989032001

Prof. Dr. Syamsul Huda,SE,MT
NIP. 195908281990031001

Sekretaris

Drs. Ec. Arief Bachtiar,MSI
NIP. 196101041993031001

Anggota

Dr. Sri Muljaningsih,SE,MP
NIP. 195706031989032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI JAWA TIMUR PERIODE 1997-2011”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Ibu Dr. Sri muljaningsih, SE, MP yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terima kasih kepada banyak pihak, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Titiiek Nurhidayati selaku dosen wali yang telah mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 2009 khususnya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, September 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Pengertian Inflasi	11
2.2.1.1. Penggolongan Inflasi	12
2.2.1.2. Penyebab Timbulnya Inflasi.....	15
2.2.1.3. Teori-toeri Inflasi	16
2.2.1.4. Efek-Efek Inflasi	18
2.2.1.5. Cara Mencegah Inflasi	19
2.2.1.6. Peran ITF (Inflation Targeting Framework) menanggulangi inflasi	20

2.2.1.7. Keuntungan dari Inflation Targeting Framework (ITF)	21
2.2.1.8. Implementasi Kerangka Kerja Inflation Targeting di Indonesia	22
2.2.2. Pengertian Pengeluaran Pemerintah	23
2.2.2.1. Ada 2 pengeluaran pemerintah	24
2.2.2.2. Pengeluaran pemerintah di bagi dua kelompok	26
2.2.2.3. Hubungan pengeluaran pemerintah dengan inflasi.....	26
2.2.3. Jumlah Uang Beredar.....	27
2.2.3.1. Uang inti merupakan besaran penting yang berfungsi sebagai indikator bagi kebijakan moneter terhadap perekonomian.	28
2.2.3.2. Ada 3 konsep dalam menghitung besarnya uang inti	29
2.2.3.3. Ada 3 macam sistem perbankan dengan cadangan sebagian	29
2.2.3.4. Hubungan variabel jumlah uang beredar dengan inflasi.....	30
2.2.4. Pasar uang.....	30
2.2.4.1. Pelaku-pelaku utama dalam pasar uang.....	31
2.2.4.2. Instrumen Pasar Uang di Indonesia	31
2.2.4.3. Fungsi Pasar Uang	33
2.2.4.4. Ada beberapa indikator pasar uang.....	33
2.2.4.5. Pasar uang antar bank (PUAB)	34

2.2.4.6. Ketentuan yang berlaku untuk Pasar Uang	
Antar Bank.....	34
2.2.4.7. Hubungan variabel pasar uang antar bank	
PUAB dengan inflasi	35
2.3. Kerangka Pikir	35
2.4. Hipotesis	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Definisi oprasional dan Pengukuran variabel.....	39
3.2. Teori Penentuan Sampel.....	41
3.3. Teknik Penentuan Data	41
3.3.1. Jenis Data.....	41
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	42
3.4.1. Teknik Analisis.....	42
3.4.2. Uji Hipotesis	44
3.5. Pendekatan Regresi Linier Berganda dengan Asumsi BLUE	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	52
4.1.1. Kondisi Geografis di Jawa Timur	52
4.1.2. Kondisi Perkembangan Inflasi di Jawa Timur	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2.1. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	55
4.2.2. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	56

4.2.3. Perkembangan Jumlah Uang Beredar.....	57
4.2.4. Perkembangan Pasar Uang antar Bank.....	59
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE/Best Linier Unbiased Estimator).....	60
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	64
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	65
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial	67
4.3.4. Pembahasan	72
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI JAWA TIMUR PERIODE 1997-2011

Oleh :

TRI HARDI ANGGARA

Abstraksi

Stabilitas ekonomi adalah merupakan salah satu asas pembangunan ekonomi sebagaimana di tetapkan dalam trilogi pembangunan karena merupakan prasyarat yang penting bagi kelancaran serta berhasilnya pembangunan ekonomi, khususnya dalam menciptakan iklim ekonomi yang mampu meningkatkan gairah masyarakat untuk mendorong kegiatan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor inflasi di Jawa Timur, dan juga untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh paling dominan terhadap inflasi di Jawa Timur. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 1997 sampai dengan 2011. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan variabel yang digunakan adalah Pengeluaran Pemerintah (X_1), Jumlah Uang Beredar (X_2), Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (X_3), Dan Inflasi Di Jawa Timur (Y) sebagai variabel terikatnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah (X_1), Jumlah Uang Beredar (X_2), Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan Inflasi Jawa Timur (Y). Ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 12,229 > F_{tabel} = 3,59$. Sedangkan secara parsial, variabel Pengeluaran Pemerintah (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi Di Jawa Timur (Y). Sedangkan Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Inflasi Di Jawa Timur (Y), karena apabila tingkat suku bunga Pasar Uang antar Bank turun, maka jumlah nasabah akan turun, memilih untuk membelanjakan uangnya dari pada untuk menabung sehingga Pengeluaran Pemerintah di masyarakat akan meningkat dan menyebabkan inflasi

Kata kunci : Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga (PUAB)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stabilitas ekonomi adalah merupakan salah satu asas pembangunan ekonomi sebagaimana di tetapkan dalam trilogi pembangunan karena merupakan prasyarat yang penting bagi kelancaran serta berhasilnya pembangunan ekonomi, khususnya dalam menciptakan iklim ekonomi yang mampu meningkatkan gairah masyarakat untuk mendorong kegiatan investasi.

Sistem perekonomian Indonesia yang berdasarkan demokrasi ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945, maka berkesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional yang berasaskan kekeluargaan, perlu senantiasa di pelihara serta di tumbuh kembangkan dengan baik. Dalam mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih banyak memperhatikan keserasian, keselarasan, serta keseimbangan pada unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. (Harijanto, 1999: 1)

Inflasi merupakan masalah ekonomi makro yang banyak di hadapi oleh semua negara, baik negara-negara yang sedang berkembang. Secara ringkas inflasi dapat di definisikan sebagai kecenderungan harga-harga yang naik secara umum

dan terus-menerus dalam satu periode kenaikan harga dari satu atau dua barang tidak dapat disebut inflasi juga harga-harga yang dapat disebabkan musim;misal harga menjelang hari-hari besar yang tidak mempunyai pengaruh lanjutan,tidak disebut sebagai masalah ekonomi dan tidak memerlukan kebijakan khusus untuk menanggulangnya. (Boediono,2001: 161)

Perkembangan inflasi di Jawa Timur selama tahun 2001-2007 menunjukkan pola dan arah yang relatif sama dengan inflasi nasional. Pada tahun 2001 laju inflasi di Jawa Timur yang di lihat dari indikator indeks harga konsumen (IHK) sebesar 14,13% lebih tinggi dari inflasi nasional yang sebesar 12,55% pada saat itu secara keseluruhan, lelang SBI tercatat menyerap dana sebesar Rp. 65,74 triliun. Menunjukkan moneter Indonesia masih relatif tinggi. Kondisi ini akan berdampak positif terhadap uang beredar yang pasda akhirnya dapat menekan laju inflasi.

Pada tahun 2002 laju inflasi Jawa Timur turun sebesar -29,02% dan berada level 10,03% setingkat dengan inflasi nasional yaitu 10,03%. Di tahun 2003 di lihat dari indikator indeks harga konsumen (IHK) laju inflasi Jawa Timur mengalami penurunan secara signifikan 4,79% lebih rendah di banding inflasi nasional sebesar 10,93%. Pada tahun 2004 laju Inflasi di Jawa Timur meningkat 0,27%, yakni sebesar 6,06% setingkat apabila di dibandingkan dengan infalsi nasional sebesar 6,40%.

Pada tahun 2005 inflasi di Jawa Timur di lihat dari indikator indeks harga konsumen (IHK) meningkat kembali menjadi 1,33% dari tahun sebelumnya dan lebih tinggi di banding inflasi nasional. Peningkatan inflasi pada tahun ini didorong oleh kenaikan harga BBM oleh pemerintah pada bulan oktober 2005 yang merupakan kedua kalinya setelah kenaikan BBM pada bulan maret 2005 sehingga kenaikan BBM tersebut diikuti oleh peningkatan harga-harga komoditi lainnya. Di tahun 2006 laju inflasi turun -0,52% dari tahun sebelumnya yang berada pada tingkat 6,71%. Secara umum inflasi di Jawa Timur dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak. Pada tahun 2007 inflasi di Jawa Timur menurun sebesar -0,86%, pada periode ini stabilitas harga di Jawa Timur tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang lebih rendah dibanding dengan inflasi nasional.

Menurut Bank Indonesia (Kajian Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur) pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dalam tahun 2002 tumbuh sebesar 3,14% sedikit lebih tinggi di banding tahun 2001 sebesar 3,33% dan tahun 2000 3,26% sedangkan dalam tahun 2003 sebesar 4,11%, pada tahun 2004 pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tumbuh sebesar 5,44%. Kegiatan investasi menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan meski kegiatan konsumsi masih menjadi acuan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Kondisi perekonomian Jawa Timur pada tahun 2005 mengalami pertumbuhan sebesar 5,98%, pertumbuhan tersebut di dorong oleh percepatan pertumbuhan di beberapa sektor seperti perdagangan, hotel, dan restoran tumbuh sebesar 8,48%, sedangkan sektor

industri tumbuh sebesar 4,14% meningkat di banding tahun 2003 yang tumbuh sebesar 2,81%.

Di lihat dari perkembangan harga-harga berbagai komoditas di Jawa Timur pada bulan April 2009 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantaun BPS di 10 kota Jawa Timur, pada bulan April 2009 Jawa Timur menunjukkan deflasi 0,47% ataiu penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) DARI 113,89 pada bulan Maret 2009 menjadi 113,35 pada bulan April 2009. Kondisi ini terlihat lebih berbeda di dibandingkan bulan yang sama tahun 2007 dan 2008 yang mengalami inflasi 0,88% dan 0,35%. Bulan April 2009 Jawa Timur mengalami inflasi 0,61% ,sedangkan nasional baru 0,04%. (Anonim,2009:1)

Pengeluaran pemerintah adalah bagian dari Anggaran Belanja Negara,akan tetapi tidak seluruh pengeluaran Anggaran Pendapatan Belanja Negara merupakan pengeluaran pemerintah. (Boediono,2001:36). Pengeluaran pemerintah itu sendiri meliputi belanja pegawai dan belanja rutin pengeluaran pemerintah setiap tahunnya dapat berubah sesuai alokasi kebutuhan yang dialokasikan untuk kegiatan pemerintah yang sedang di jalankan oleh pemerintah.

Hal ini bisa di lihat dari pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai berdasarkan data yang tercantum di Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, Realisasi tahun 2005 sebesar Rp.54.254.200.000.Sedangkan, tahun 2006 Rp.73.252.300.000 atau meningkat 35% dari belanja pegawai sebelumnya. Kemudian di tahun 2007meningkat kembali 23%,atau menjadi Rp.90.425.000.000

lalu di APBN Realisasi tahun 2008 pun terus meningkat menjadi Rp.112.829.900.000 atau 25% dari tahun sebelumnya (Taufik A,2010:2)

Jumlah uang beredar (money supply) di Indonesia di definisikan sebagai tagihan masyarakat terhadap sektor perbankan dan terbatas pada jumlah antara uang kartal dan uang giral (Gunawan ,2001;61)

Sedangkan Jumlah uang beredar yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur tahun 2004 dalah sebesar Rp.1,033.53 milyar ,jumlah uang beredar mengalami kenaikan pada tahun 2005 adalah Rp.1,203.22 milyar atau mengalami kenaikan dari tahun seblumnya 16,4% jumlah uang beredar kembali mengalami kenaikan pada tahun 2006 sebesar Rp.1,382.07 milyar ,yang mengalami kenaikan sebesar 14,9% dari tahun 2005. (Oktavia, 2005: 6)

Pasar Uang merupakan pasar yang memperjualbeliakan surat-surat berharga jangka pendek. Jangka waktu surat berharga yang diperjualbelikan biasanya kurang dari satu tahun. Pasar Uang dalam melakukan jual beli menggunakan sarana telekomunikasi,sering juga disebut juga pasar abstrak karena pelaksanaan jual beli tidak tidak dilakukan di suatu tempat tertentu. (Martono, 2002:197)

Pasar Uang mempunyai ciri-ciri jangka waktu dana yang pendek, tidak terikat pada tempat tertentu, pada umumnya supply dan demand bertemu secara langsung dan tidak perlu guarantor underwriter . Pasar uang dan pasar modal sebetulnya merupakan sarana investasi dan moblisasi dana.

1.2 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, perumusan masalah yang akan di bahas adalah:

1. Apakah Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar, Pasar Uang Antar Bank (PUAB) berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Jawa Timur periode 1997-2011?
2. Dari variabel-variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh atau paling dominan terhadap inflasi di Jawa Timur periode 1997-2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar, Pasar Uang Antar Bank (PUAB) terhadap tingkat inflasi di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan dan berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah dan memperluas ilmu pendidikan yang berhubungan dengan inflasi.
2. Sebagai sumbangan bagi khasanah ilmu pendidikan serta di gunakan acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang inflasi di Indonesia.
3. Sebagai acuan pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan inflasi.